

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PASCA PENURUNAN LUAS
LAHAN PETANI PADI DI DESA PALU
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

*SURVIVAL STRATEGY POST RICE FARMER LAND
DEVELOPMENT IN PALU VILLAGE,
PEMULUTAN SUB- DISTRICT, OGAN ILIR DISTRICT*



**Sigit Eka Pratama
05011381621125**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

SIGIT EKA PRATAMA. SURVIVAL STRATEGY POST RICE FARMER LAND DEVELOPMENT IN PALU VILLAGE PEMULUTAN SUB DISTRICT OGAN ILIR DISTRICT. (supervised by AMRUZI MINHA dan NURILLA ELYSA PUTRI)

Rice (*Oryza sativa* L.) is one of the most important food crop commodities and has a strategic position in determining national food security. So strategic and important that the government is trying to continuously make efforts so that production continues to increase. Rice is a staple food source for almost all Indonesian people. One of the villages in Ogan Ilir Regency where the majority of farmers do rice farming is Palu Village. This has an impact on farmers' income which tends to decrease. The purpose of the study was to analyze and determine (1) the level of welfare of rice farmers after the decline in land area in Palu Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency (2) to assess the survival strategy of rice farmers after the decline in land area in Palu Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Palu Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This location selection was done purposively. The data taken and used in this study is data from April to May 2021. The method used in this study is a survey method. Sampling or sampling is done by simple random sampling, which means that all rice farmers in Palu Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, have the same opportunity to be used as samples. The data processing method is the method used to process the data obtained from the results of field surveys and the results of filling out questionnaires for research needs. The results of the study can be concluded (1) that rice farmers in Palu Village can be measured by the exchange rate of household income which can determine the welfare or prosperity of farmers. The exchange rate of household income is 0.64 or 1, which means that rice farmers in Palu Village are not yet prosperous (2) farmers use an active strategy in which farmers do alternative work or non-rice farming, a passive strategy in which farmers make changes to their daily expenses and set aside their residual income or save, and a network strategy where farmers seek loans from their families, neighbors, and cooperatives and farmers. also make non-cash loans where farmers owe money to stalls or to middlemen to buy necessities, who pay for them after harvest.

Keyword : Decrease in land area, properous, rice farmer, strategy, survive

RINGKASAN

SIGIT EKA PRATAMA. Strategi Bertahan Hidup Pasca Penurunan Luas Lahan Petani Padi di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**)

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang sangat penting dan strategis kedudukannya dalam menentukan ketahanan pangan nasional. Begitu strategis dan pentingnya sehingga pemerintah berusaha terus menerus melakukan upaya agar produksinya terus meningkat. Padi merupakan sumber makanan pokok hampir seluruh rakyat Indonesia. Salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir yang mayoritas petaninya melakukan usahatani padi ialah Desa Palu, walaupun Masyarakat di Desa Palu memiliki luas areal perkebunan padi yang luas, tetapi masyarakat di Desa Palu masih banyak permasalahan, terutama pada produktivitas padi yang masih rendah, sehingga berdampak pada pendapatan petani yang semakin cenderung menurun. Adapun tujuan penelitian untuk menganalisis dan mengetahui (1) tingkat kesejahteraan petani padi pasca penurunan luas lahan di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (2) untuk menilai strategi bertahan hidup petani padi pasca penurunan luas lahan di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Data yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini adalah data pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2021. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Penarikan contoh atau sampel dilakukan dengan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yang berarti seluruh petani padi di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Metode pengolahan data ialah metode yang digunakan untuk mengolah data yang didapatkan dari hasil survei lapangan dan hasil pengisian kuisioner untuk kebutuhan penelitian. Hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa : (1) petani padi di Desa Palu dapat diukur dengan nilai tukar pendapatan rumah tangga dapat menentukan sejahtera atau tidak sejahteranya petani. Nilai tukar pendapatan rumah tangga sebesar 0,64 atau ≤ 1 yang berarti petani padi di Desa Palu belum sejahtera (2) petani menggunakan strategi aktif yang dimana petani melakukan pekerjaan alternatif atau berusahatani non padi, strategi pasif dimana petani melakukan perubahan pengeluaran sehari-hari dan melakukan menyisihkan sisa pendapatan atau menabung, dan strategi jaringan dimana petani mencari pinjaman dana kepada keluarga, tetangga, dan koperasi dan petani juga melakukan pinjaman non tunai dimana petani berhutang kepada warung atau kepada tengkulak untuk membeli barang kebutuhan yang membayarnya setelah panen.

Kata Kunci : Bertahan hidup, kesejahteraan, penurunan luas lahan, petani padi, strategi

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PASCA PENURUNAN LUAS
LAHAN PETANI PADI DI DESA PALU
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Serjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Sigit Eka Pratama
05011381621125**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PASCA PENURUNAN LUAS
LAHAN PETANI PADI DI DESA PALU
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh :

Sigit Eka Pratama
05011381621125

Indralaya, Juni 2022
Pembimbing II


Pembimbing I


Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004


Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian





Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Pasca Penurunan Luas Lahan Petani Padi di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Sigit Eka Pratama telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Februari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. Ketua (.....)
NIP. 195811111984031004
2. Nurilla Elsy Putri, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)
NIP. 197807042008122001
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Anggota (.....)
NIP. 196507011989031005

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Eka Pratama
NIM : 05011381621125
Judul : Strategi Bertahan Hidup Pasca Penurunan Luas Lahan Petani
Padi di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2022

[Sigit Eka Pratama]

RIWAYAT HIDUP

Sigit Eka Pratama. Penulis dilahirkan di Palembang, 1 Desember 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Yan Ikhsan dan Ibu Suprihatin.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Az-Zahra Palembang pada tahun 2004, Sekolah Dasar di SD N 04 Palembang pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama di SMP N 18 Palembang pada tahun 2013 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Sriwijaya Palembang pada tahun 2016. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Universitas Sriwijaya pada Tahun 2016 melalui jalur USM dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh Pendidikan perkuliahan, penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus Universitas Sriwijaya yaitu sebagai anggota PPSDM di Himaseperta dalam periode 2017-2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Pasca Penurunan Luas Lahan Petani Padi di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat sebagai seorang sarjana. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat. Hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik,
2. Kedua orang tua saya Bapak Yan Ikhsan dan Ibu Suprihatin serta adik saya Safira Dwi Andini yang saya cintai, terima kasih karena telah mendidik, mendoakan dan memberikan support nya yang tiada henti, terimakasih juga untuk kasih dan sayang serta materi yang tak pernah habisnya yang diberikan dengan tulus.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nurilla Elysa putri, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dengan sabar di dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terkhusus jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Terima kasih untuk seluruh ilmu pengetahuan dan bantuannya selama penulis berada dibangku perkuliahan.
6. Teman-teman selama magang dan teman kosan ini, Andre, Apat, Dimas, Komang, Dika terima kasih sudah mau menjadi teman, saudara dan keluarga selama penulis magang di PTPN 7.
7. Teman-teman kelas Agribisnis B Palembang angkatan 2016 dan yang lain yang tidak saya sebutkan satu persatu, terima kasih karena sudah membantu, dan menghibur selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman SMA dulu, Yogi, Fadhil, Wimbi, Gia, Rara, Sigit Sapi, Imam, Ilham, Ifan, Tami, Naskolani, Eka terima kasih sudah menjadi teman saat masa-masa

SMA hingga sekarang dan juga membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi.

9. Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam segala jurusan administrasi dan perizinan selama skripsi ini mulai dilakukan.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2016 Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini agar tidak terulang lagi kesalahan pada skripsi berikutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulis.

Indralaya, Maret 2022

Sigit Eka Pratama

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>).....	7
2.1.2. Konsepsi Petani Karet	8
2.1.3. Konsepsi Panca Penurunan Harga Jual Karet	8
2.1.4. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup	9
2.1.4.1. Konsepsi Strategi Aktif.....	10
2.1.4.2. Konsepsi Non Usahatani	11
2.1.4.3. Konsepsi Non Usahatani Karet	11
2.1.4.4. Konsepsi Strategi Pasif	11
2.1.4.5. Konsepsi Tabungan	15
2.1.4.6. Konsepsi Strategi Jaringan.....	13
2.1.4.7. Konsepsi Pinjaman Tunai	14
2.1.4.8. Konsepsi Pinjaman Non Tunai	14
2.1.5. Konsepsi Kesejahteraan	14
2.1.6. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	18
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	19
2.1.8. Konsepsi Penerimaan	20
2.1.9. Konsepsi Pengeluaran	20
2.2. Model Pendekatan.....	22
2.3. Hipotesis.....	23
2.4. Batasan Operasional.....	24

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	27
3.1. Tempat dan Waktu	27
3.2. Metode Penelitian	27
3.3. Metode Penarikan Contoh	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan Data	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	33
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	33
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	33
4.1.3. Kondisi Geografi dan Topografi Desa	34
4.1.4. Keadaan Umum Penduduk.....	34
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	37
4.1.6. Keadaan Umum Petani.....	38
4.2. Karakteristik Petani Contoh	38
4.2.1. Umur Petani	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani	39
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	40
4.2.4. Lama Berusaha Petani.....	41
4.2.5. Luas Lahan Petani	42
4.2.6. Produksi	42
4.2.7. Penurunan Luas Lahan.....	43
4.3. Tingkat Kesejahteraan Petani Pasca Penurunan Luas Lahan	44
4.3.1. Usahatani Padi.....	44
4.4. Strategi Bertahan Hidup.....	49
4.4.1.. Strategi Aktif.....	49
4.4.2. Strategi Pasif	52
4.4.3. Strategi Jaringan.....	53

	Halaman
4.4.4. Penilaian Strategi Bertahan Hidup Petani	54
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Sumatera Selatan	3
Tabel 4.1. Data Kelembagaan Pemerintahan Desa Palu	34
Tabel 4.2. Total Penduduk Desa Palu	35
Tabel 4.3. Total Mata Pencahariaan Penduduk Desa Palu.....	35
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Palu	36
Tabel 4.5. Tingkat Umur Petani di Desa Palu.....	39
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Palu	40
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani di Desa Palu	41
Tabel 4.8. Lama Berusahatani Contoh di Desa Palu.....	41
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Palu	42
Tabel 4.10. Produksi Tanaman Padi di Desa Palu	43
Tabel 4.11. Data Penurunan Luas Lahan di Desa Palu	43
Tabel 4.12. Total Biaya Tetap Petani di Desa Palu.....	45
Tabel 4.13. Total Biaya Variabel Petani di Desa Palu.....	45
Tabel 4.14. Total Biaya Produksi Petani Padi di Desa Palu	46
Tabel 4.15. Rata-rata Penerimaan Petani di Desa Palu.....	46
Tabel 4.16. Pendapatan Petani Padi di Desa Palu	47
Tabel 4.17. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Desa Palu ...	48
Tabel 4.18. Pengeluaran Hasil Usahatani Padi di Desa Palu	48
Tabel 4.19. Pendapatan non Usahatani Padi di Desa Palu.....	49
Tabel 4.20. Biaya Tetap Usahatani Non Padi (Cabai)	50
Tabel 4.21. Biaya Variabel Usahatani Non Padi (Cabai).....	50
Tabel 4.22. Biaya Produksi Usahatani Non Padi (Cabai)	51
Tabel 4.23. Rata-rata Penerimaan Petani di Desa Palu.....	51
Tabel 4.24. Pendapatan Usahatani Cabai di Desa Palu.....	52
Tabel 4.25. Tabungan Petani Padi	53
Tabel 4.26. Pinjaman Tunai Petani	53
Tabel 4.27. Pinjaman Non Tunai	54
Tabel 4.28. Skor Total Strategi Bertahan Hidup Petani di Desa Palu.....	55
Tabel 4.29. Skor Indikator Strategi Aktif Petani di Desa Palu	55

	Halaman
Tabel 4.30. Skor Indikator Strategi Pasif <i>Petani</i> di Desa Palu	56
Tabel 4.31. Skor Indikator Strategi Jaringan <i>Petani</i> di Desa Palu	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir .	62
Lampiran 2. Identitas Petani Padi di Desa Palu Kecamatan Pemulutan	63
Lampiran 3. Biaya Tetap Penggunaan Cangkul.....	64
Lampiran 4. Biaya Tetap Penggunaan Arid.....	65
Lampiran 5. Biaya Tetap Penggunaan Parang.....	66
Lampiran 6. Biaya Tetap Penggunaan Karung 50 kg	67
Lampiran 7. Biaya Tetap Penggunaan Terpal.....	68
Lampiran 8. Total Biaya Tetap Padi	69
Lampiran 9. Total Biaya Variabel Padi.....	70
Lampiran 10. Total Penerimaan.....	71
Lampiran 11. Nilai Tukar Pendapatan Petani	72
Lampiran 12. Strategi Bertahan Hidup Petani	73
Lampiran 13. Pernyataan Strategi Bertahan Hidup.....	74
Lampiran 14. Strategi Bertahan Hidup Petani	75
Lampiran 15. Dokumentasi Lapangan	77

BIODATA

Nama/NIM : Sigit Eka Pratama/05011381621125
Tempat/tanggal lahir : Palembang/01 Desember 1998
Tanggal Lulus : 2 Juni 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Strategi Bertahan Hidup Pasca Penurunan Luas Lahan Petani Padi di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.

Strategi Bertahan Hidup Pasca Penurunan Luas Lahan Petani Padi di Desa Palu
Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

*Survival Strategy Post Rice Farmer Land Development In Palu Village
Pemulutan Sub District Ogan Ilir District*

Sigit Eka Pratama¹, Amruzi Minha², Nurilla Elysa Putri³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan
Ilir 30662

Abstract

The Purpose of research is: (1) the level of welfare of rice farmers after the decline in land area in Palu Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency (2) to assess the survival strategy of rice farmers after the decline in land area in Palu Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Palu Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This location selection was done purposively. The data taken and used in this study is data from April to May 2021. The method used in this study is a survey method. Sampling or sampling is done by simple random sampling, which means that all rice farmers in Palu Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, have the same opportunity to be used as samples. The data processing method is the method used to process the data obtained from the results of field surveys and the results of filling out questionnaires for research needs. The results of the study can be concluded (1) that rice farmers in Palu Village can be measured by the exchange rate of household income which can determine the welfare or prosperity of farmers. The exchange rate of household income is 0.69 or 1, which means that rice farmers in Palu Village are not yet prosperous (2) farmers use an active strategy in which farmers do alternative work or non-rice farming, a passive strategy in which farmers make changes to their daily expenses and set aside their residual income or save, and a network strategy where farmers seek loans from their families, neighbors, and cooperatives and farmers. also make non-cash loans where farmers owe money to stalls or to middlemen to buy necessities, who pay for them after harvest.

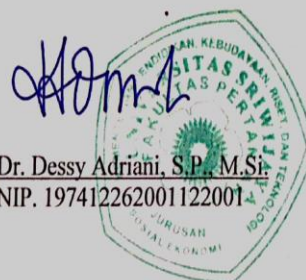
Keyword : Decrease in land area, properous, rice farmer, strategy, survive

Pembimbing I



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Pembimbing II



Nurilla Elsy Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, artinya kegiatan pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian. Keadaan ini memberikan peluang bagi Indonesia, sebagai negara produsen yang salah satu sektor unggulan di bidang ekspor adalah sektor pertanian. Peran sektor pertanian yang merupakan dasar bagi kelangsungan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan diharapkan mampu memberikan pemecahan permasalahan bagi bangsa Indonesia, karena sektor pertanian mempunyai fungsi yang sangat fundamental bagi pembangunan suatu bangsa (Mardia, 2012).

Indonesia merupakan salah satu negara produsen beras terbesar ketiga di dunia. Berdasarkan hasil surey KSA, luas panen padi di Indonesia periode Januari-September 2018 sebesar 9,54 juta hektar. Luas panen tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 1,72 juta hektar, sementara luas panen terendah terjadi pada bulan Januari dengan luas panen sebesar 0,53 juta hektar. Sementara produksi padi di Indonesia dari Januari hingga September 2018 sebesar 49,65 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Produksi tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 9,46 juta ton, sementara produksi terendah pada bulan Januari yaitu sebesar 2,71 juta ton. Sementara produksi padi di Indonesia dari Januari hingga September 2018 jika dikonversikan menjadi beras dengan angka konversi GKG ke beras tahun 2018 setara dengan 28,74 juta ton beras (BPS, 2018).

Sumatera Selatan merupakan penghasil padi yang cukup penting di Indonesia. Komoditi ini telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian di Sumatera Selatan, baik dalam membuka kesempatan kerja, sumber pendapatan. Pada tahun 2020 produksi padi yang di hasilkan Sumatera Selatan sebesar 2.696.877 ton dengan luas areal 551.242 hektar yang tersebar di 17 kabupaten. Hal ini menunjukkan bahwa setiap daerah di Sumatera Selatan telah melakukan pengembangan agribisnis (Badan Pusat Statistik, 2020).

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang sangat penting dan strategis kedudukannya dalam menentukan ketahanan pangan

nasional. Begitu strategis dan pentingnya sehingga pemerintah berusaha terus menerus melakukan upaya agar produksinya terus meningkat (Maulana, 2004 *dalam* Buhaira *et al.*, 2014). Padi merupakan sumber makanan pokok hampir seluruh rakyat Indonesia. Lebih dari 90% penduduk Indonesia mengkonsumsi nasi sebagai bahan makanan pokok (Puslitbangtan, 2005 *dalam* Buhaira *et al.*, 2014), oleh karena itu padi menjadi komoditas yang dapat memberikan dampak yang serius pada bidang sosial, ekonomi, maupun politik.

Nugraha (2013) juga menyampaikan pendapatnya bahwa padi merupakan salah satu hasil pertanian tanaman pangan dan juga sebagai salah satu komoditas utama pertanian di Indonesia. Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan akan pangan terutama padi yang kemudian akan diolah menjadi beras, produktivitasnya pasti akan bertambah dan berimplikasi pada meningkatnya permintaan terhadap beras.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki luas tanaman padi yang cukup tinggi di Sumatera Selatan, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1. Dengan menduduki posisi ke-5 dari 17 kabupaten/kota yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas areal sebesar 38.896 ha. Dimana pada posisi pertama masih ditempati oleh Kabupaten Banyuasin dengan luas areal sebesar 210.448 ha, sedangkan untuk kabupaten yang memiliki luas areal terendah ditempati oleh Kota Prabumulih dengan luas areal sebesar 44 ha. Di kabupaten Ogan Ilir memiliki beberapa desa yang mayoritas petaninya melakukan usahatani padi, yaitu Desa Palu, Desa Mekar Jaya, Desa Pegayut, Desa Muara Dua dan Desa Pelabuhan Dalam.

Tabel 1.1. Luas Lahan Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Luas Lahan Padi (Hektar)		
	2018	2019	2020
Banyuasin	212 648,57	208 597,95	210 448,65
Empat Lawang	14 390,13	14 115,04	13 539,62
Lahat	13 966,04	14 499,32	15 020,30
Lubuk Linggau	1 282,56	1 571,70	1 671,98
Muara Enim	18 082,82	20 070,19	12 558,70
Musi Banyuasin	39 039,08	29 488,73	33 315,85
Musi Rawas	24 368,45	21 935,15	22 856,88
Musi Rawas Utara	4 852,70	1 650,16	2 882,28
Ogan Ilir	38 896,17	19 167,29	21 581,80
Ogan Komering Ilir	95 573,80	95 560,21	95 735,33
Ogan Komering Ulu	3 039,42	3 609,61	3 687,50
Ogan Komering Ulu Selatan	7 218,88	7 205,87	7 631,83
Ogan Komering Ulu Timur	96 725,97	92 116,61	99 959,45
Pagar Alam	2 804,25	2 668,15	2 926,15
Palembang	4 478,14	2 730,04	3 108,60
Pali	4 163,45	4 297,06	4 282,36
Prabumulih	44,18	33,44	34,80
Sumatera Selatan	581 574,61	539 316,52	551 242,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

Salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir yang mayoritas petaninya melakukan usahatani padi ialah Desa Palu, walaupun Masyarakat di Desa Palu memiliki luas areal perkebunan padi yang luas, tetapi masyarakat di Desa Palu masih banyak permasalahan, terutama pada produktivitas padi yang masih rendah, sehingga berdampak pada pendapatan petani yang semakin cenderung menurun. Hal ini diakibatkan luas areal lahan sawah banyak dibeli oleh perusahaan PT Buyung. Kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan total tergantung dari besaran pendapatan dari usahatani padi setiap rumah tangga. Pendapatan dari usahatani padi tidak hanya berasal dari penjualan hasil padi saja, tetapi juga berasal dari kegiatan usahatani non padi dan kegiatan luar usahatani. Besar pendapatan ini nantinya akan berpengaruh pada pendapatan total rumah tangga petani padi di Desa Palu. Penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang pengaruh penurunan luas lahan padi terhadap pendapatan dan kontribusi pendapatan petani padi.

Para petani padi di Desa Palu banyak yang melakukan penjualan lahan padi dikarenakan jauh dari jangkauan untuk akses menuju lahan tersebut. Biaya yang dikeluarkan oleh petani seperti biaya transportasi tidak sebanding dengan pendapatan yang didapat oleh petani. Sehingga petani di Desa Palu mengalami penurunan produksi padi, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Palu.

Meskipun Desa Palu mayoritas penduduknya merupakan penghasil padi, namun kenyataan menunjukkan tidak semua petani padi hidup dalam kondisi yang lebih baik, banyak di antara mereka tergolong miskin. Hal ini disebabkan pengurangan luas lahan sawah padi, membuat sejumlah petani padi di daerah penelitian semakin hari semakin miskin, dikarenakan penghasilan dari bertani padi tidak sebanding dengan pengeluaran mereka setiap hari. Penurunan luas lahan di Desa Palu terjadi dengan kurun waktu yang cukup lama, sebagian petani bahkan sudah tidak lagi bertani atau mengurus sawah mereka. Kebanyakan petani melakukan kegiatan usahatani lain untuk menambah kebutuhan hidup mereka dengan cara melakukan menjadi buruh bangunan atau berdagang.

Menurut Suharto (2005), kesejahteraan sosial adalah kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial. Dengan demikian, istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan-kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.

Kesejahteraan petani merupakan tujuan pembangunan pertanian dan pembangunan nasional yang menjadi perjuangan setiap rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan anggota rumah tangganya. Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Menurut Baiquni (2007), menyatakan bahwa strategi bertahan hidup merupakan strategi petani yang memiliki lahan yang sempit dan tergolong miskin. Petani dengan strategi *survival* biasanya mengelola sumber alam yang sangat terbatas atau terpaksa menjadi petani penggarap atau buruh tani dengan imbalan

yang rendah dan biasanya hanya cukup untuk sekedar menyambung hidup tanpa bisa menabung untuk mengembangkan modalnya. Strategi bertahan hidup tidak hanya dilakukan oleh keluarga yang miskin tetapi juga keluarga yang mampu. Strategi yang dilakukan ialah strategi ketika berada dalam kondisi yang mendesak dan mengharuskan keluarga untuk melakukannya serta biasanya terdapat di sektor pertanian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dapat ditarik dalam penelitian ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani padi pasca penurunan luas lahan di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup petani padi pasca penurunan luas lahan di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi pasca penurunan luas lahan di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk menilai strategi bertahan hidup petani padi pasca penurunan luas lahan di Desa Palu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai strategi bertahan hidup petani dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet saat terjadinya penurunan luas lahan.
2. Bagi peneliti sendiri adalah sebagai sumber pengalaman untuk kemajuan di mana yang akan datang.
3. Menjadi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan bagi penelitian sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Alfrida, A., & Noor, T. I. (2017). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(3), 426-433.
- Ambasari, dan A. Setiadi. Analisis pendapatan profitabilitas usahatani padi (*oryza sativa*) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*. 6 (2) : 19-27.
- Ardiyos. 2004. *Kamus Besar Akutansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Assan, A. (2019). Strategi Bertahan Hidup Petani Gurem Di Desa Tukul Kecamatan Tering Kabupaten Kutai Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2019*.
- Baiquni. 2007. *Strategi Penghidupan di Masa Krisis*. Yogyakarta : Ide As Media.
- Buhaira, Nusifera S., Ardiyaningsih, P.L., Alia Y., 2014. Penampilan dan Parameter Genetik Beberapa Karakter Morfologi Agronomi dari 26 Akses Padi (*Oryza spp* L.) Lokal Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*. Volume 16, nomor 2 (33-42).
- Daniel, M. 2002. *Pengantar ekonomi pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dillon, H.S., 2004. *Pertanian Membangun Bangsa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hasanah. 2007, *Bercocok Tanam Padi*. Azka Mulia Media. Jakarta.
- Husni, A., K. Hidayah, Maskan. 2014. Analisis finansial usahatani cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Jurnal ARIFOR*. 13 (1) : 49-52.
- Kindagen, J.G. 2000. Pemeberdayaan petani dalam pengembangan sistem pertanian berbasis kelapa di Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. Volume 3 Nomor 1, 2000. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Kresna Wijaya, Ida Bagus. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kerajinan Bambu Di Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(4):385-429.
- Kusnadi. 2000. *Nelayan Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Mardia, A. 2012. Pola Pengembangan Perkebunan Keret Rakyat dalam Upaya Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani di Kabupaten Kampar. [Jurnal]. Universitas Riau. Vol : 15.

- Mosher AT. 1987. Menciptakan Sturuktur Pedesaan Progresif. Disunting oleh Rochim Wirjoniodjo. Yasaguna. Jakarta.
- Patti, P.S., Kaya E., Silahooy Ch., 2013. Analisis Status Nitrogen Tanah Dalam Kaitannya Dengan Serapan N Oleh Tanaman Padi Sawah di Desa Waimatal, Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Jurnal Agrologia. Vol.2 No. 1 (51-58)
- Pemkot Yogyakarta, Tahun 2009. Pengertian Pedagang. Yogyakarta.
- Saribu, B.D., 2003. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Adopsi Teknologi Pertanian Padi Sawah di Desa Sumberjo Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang
- Setia, R. 2005. Gali Tutup Lubang Itu Biasa Strategi Buruh Menamggulangi Persoalan Dari Waktu ke Waktu. Yayasan Akatiga: Bandung.
- Stamboel, K. A. 2012. Panggilan Keberpihakan Strategi Mengakhiri Kemiskinan di Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, E. 2009. Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia. Alfabeta: Bandung
- Suparyono dan Setyono. 1993. Padi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sundari*, M. T. 2011. Analisis dan pendapatan usahatani wortel di Kabupaten. Karanganyar. Jurnal SEPA. 7 (2) : 119-126.
- Suparyono dan Setyono. 1993. Padi. Penebar Swadaya. Jakarta..
- Utari, Dewi, dkk. 2014. Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta : Mitra Wacana Media